

KEMAMPUAN MENYUSUN RPP CALON GURU IPA

Lina Arifah Fitriyah¹, Nur Hayati², Noer Af'idah³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan IPA, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hasyim Asy'ari

E-mail : linaarifahfitriyah@gmail.com¹

Abstrak

Saat akan mengajar seorang guru harus menyiapkan RPP. RPP berperan pokok sebagai penunjuk jalan guru dalam melaksanakan tugasnya mengajar dan membantu kebutuhan peserta didik dalam belajar di kelas. Tujuan penelitian ini adalah keterampilan calon guru IPA dalam menyusun RPP. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Data penelitian berupa resitasi atau tugas menyusun RPP dengan teknik pengumpulan data menggunakan lembar penilaian RPP. Hasil penelitian menunjukkan calon guru IPA dalam menyusun RPP awal diperoleh rata-rata 78 dengan kategori baik namun masih perlu peningkatan dalam menyusun RPP khususnya dalam merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran serta kegiatan pembelajaran. Selanjutnya calon guru merevisi RPP awal sehingga diperoleh rata-rata 82 dengan kategori baik. Perolehan signifikansi RPP awal dan RPP adalah $0,001 < 0,05$ yang menyatakan ada perbedaan rata-rata antara hasil penyusunan RPP awal dengan penyusunan RPP revisi sehingga kemampuan calon guru IPA dalam menyusun RPP dalam kategori baik.

Kata kunci: RPP, Guru, Standar Proses

PENDAHULUAN

Pembelajaran sebagai salah satu hal pokok dalam proses pendidikan. Guru menjadi kunci keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Ada beberapa faktor menjadi kendala seorang guru mengalami berhasil tidaknya pembelajaran yaitu perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan perencanaan pembelajaran. Jika proses pembelajaran terlaksana secara efektif maka membutuhkan perencanaan pembelajaran yang sistematis (Harahap, 2015). Iskandar (2020) juga menegaskan bahwasanya keefektifan proses pembelajaran dapat diciptakan melalui penyusunan desain pembelajaran yang akan dilakukan dengan implementasi model dan konsep pembelajaran secara efisien.

Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwasanya guru berkewajiban dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai proses pembelajaran untuk tercapainya kompetensi lulusan yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Perencanaan pembelajaran dilakukan sebelum melaksanakan proses pembelajaran dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP sebagai alat yang digunakan guru dalam memandu kegiatan pembelajaran dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran yang mengacu pada suatu kompetensi dasar (KD) tertentu pada kurikulum. RPP harus dibuat oleh guru secara lengkap agar pembelajaran terlaksana secara terarah, mengantisipasi terhadap sesuatu yang akan terjadi, memanfaatkan sumber belajar yang baik dan memprediksi berhasilnya pembelajaran (Istiqomah et al, 2018).

Mahasiswa Pendidikan IPA Unhasy sebagai calon guru harus diberi bekal tentang pengetahuan dan keterampilan selama menempuh pendidikan sarjana untuk persiapan untuk menjadi guru. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh mahasiswa pendidikan IPA sebagai calon guru adalah kemampuan menyusun RPP. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan keterampilan calon guru IPA dalam menyusun RPP.

METODE

Penelitian dilaksanakan di Prodi Pendidikan IPA, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hasyim Asy'ari. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan IPA yang menempuh program kuliah microteaching tahun 2023.

Data penelitian berupa resitasi/tugas menyusun RPP. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar penilaian RPP. Perlakuan pada penelitian ini sebanyak 2 kali. Penyusunan RPP dilakukan dua kali yaitu penyusunan RPP saat sampel penelitian menyusun awal serta penyusunan RPP kedua dilakukan saat sampel penelitian melakukan revisi berdasarkan saran dan masukan berdasarkan RPP sebelumnya. Revisi RPP sangat diperlukan oleh calon guru IPA untuk mengetahui benar tidaknya RPP yang telah disusun. Saran dan masukan RPP dilakukan oleh dosen pengampu.

Kriteria penilaian RPP sebagai berikut:

Tabel 1. Penilaian RPP

Penilaian (%)	Interpretasi
86-100	Sangat baik
72-85	Baik
58-71	Cukup
44-57	Kurang
≤44	Sangat kurang

Data penelitian ini diperoleh berupa data kuantitatif yang selanjutnya akan dilakukan analisis menggunakan SPSS yaitu uji t paired. Uji t paired dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penyusunan RPP awal dan RPP revisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perolehan hasil penelitian berdasarkan kesesuaian penilaian pada masing-masing komponen RPP. Rekapitulasi penilaian komponen RPP calon guru IPA pada saat awal menyusun sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Komponen RPP (Penilaian Awal)

No.	Komponen RPP	% Skor	Kategori
1.	Identitas RPP	81	Baik
2.	Perumusan Indikator dan Tujuan Pembelajaran	70	Cukup
3.	Pengorganisasian Materi Pembelajaran	78	Baik
4.	Metode/Model Pembelajaran	77	Baik
5.	Media Pembelajaran	75	Baik
6.	Sumber Belajar	80	Baik
7.	Alokasi Waktu	80	Baik
8.	Kegiatan Pembelajaran	71	Cukup
9.	Penilaian	76	Baik
10.	Bahasa	80	Baik
Rata-rata Penilaian RPP (awal)		78	Baik

Secara keseluruhan, perolehan calon guru dalam menyusun RPP awal sudah baik. Namun dilihat berdasarkan perolehan masing-masing komponen RPP, calon guru IPA masih perlu peningkatan dalam menyusun RPP khususnya dalam merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran serta kegiatan pembelajaran.

Perumusan indikator dan tujuan pembelajaran harus mengacu pada kompetensi dasar (KD). KD sebagai kompetensi minimum yang harus dicapai peserta didik (Fitriyah & Wardana, 2019). Dalam hal ini, calon guru IPA masih kesulitan dalam mengembangkan indikator dan tujuan pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Bahkan juga mengalami kebingungan dalam merumuskan dalam kata kerja operasional.

Sedangkan kesulitan lainnya adalah pada komponen kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup pembelajaran. Beberapa kesulitan calon guru IPA pada komponen kegiatan pembelajaran dijabarkan berikut ini:

- Kesulitan dalam menjabarkan secara lengkap langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Kesulitan dalam membuat apersepsi pada kegiatan awal pembelajaran.
- Hanya mencantumkan kegiatan awal pembelajaran yaitu memberi salam, dan mencantumkan materi yang akan disampaikan pada pertemuan tersebut.

- Hanya mencantumkan tugas atau menginformasikan materi yang harus dipelajari pertemuan selanjutnya tanpa menyimpulkan materi yang telah dibelajarkan pertemuan tersebut.

Untuk mengatasi kesulitan calon guru IPA saat menyusun RPP awal, maka calon guru IPA diberi tugas kembali untuk melakukan revisi RPP awal. Adapun rekapitulasi penilaian komponen RPP calon guru IPA setelah dilakukan revisi sebagai berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Komponen RPP (Setelah Revisi)

No.	Komponen RPP	% Skor	Kategori
1.	Identitas RPP	86	Sangat baik
2.	Perumusan Indikator dan Tujuan Pembelajaran	79	Baik
3.	Pengorganisasian Materi Pembelajaran	81	Baik
4.	Metode/Model Pembelajaran	81	Baik
5.	Media Pembelajaran	81	Baik
6.	Sumber Belajar	81	Baik
7.	Alokasi Waktu	80	Baik
8.	Kegiatan Pembelajaran	79	Baik
9.	Penilaian	81	Baik
10.	Bahasa	82	Baik
Rata-rata Penilaian RPP (revisi)		82	Baik

Penyusunan RPP bagi calon guru IPA dilakukan dua kali. Hal ini bertujuan agar calon guru mampu menyusun RPP yang tepat dengan ketentuan dan kelengkapan RPP berdasarkan standar proses, ketepatan tujuan pembelajaran dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator pencapaian kompetensi, keselarasan materi pembelajaran dan uraiannya dalam silabus. Fitriyah & Hayati (2020) menjelaskan bahwa saat merencanakan pembelajaran, guru harus memahami kurikulum yang berlaku karena dalam menyusun RPP harus memperhatikan komponen yang ada dalam standar proses kurikulum.

Calon guru menyusun kembali RPP berdasarkan saran dan masukan RPP awal dari dosen pengampu. Dosen pengampu juga ikut andil dalam melakukan bimbingan secara intensif untuk calon guru IPA dalam menyusun RPP yang baik. Berdasarkan perolehan skor pada tabel 3 di atas dapat dikatakan calon guru sudah baik atau mampu menyusun RPP dengan komponen yang tepat pada standar proses. Perencanaan pembelajaran menjadi penentu keefektifan pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Jika pembelajaran direncanakan dengan baik maka pembelajaran akan terlaksana dengan lancar dan evaluasi pembelajaran akan diperoleh hasil yang maksimal (Lantik et al, 2021).

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penyusunan RPP awal dan RPP revisi maka dilakukan uji T dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji T Penyusunan RPP Calon Guru

Paired Samples Test									
Paired Differences									
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	
				Lower	Upper				
Pair 1 RPP Awal - RPP Revisi	-4.300	2.908	.920	-6.380	-2.220	-4.676	9	.001	

Berdasarkan uji t di atas nilai sig. $0,001 < 0,05$ yang dimaknai ada perbedaan rata-rata antara hasil penyusunan RPP awal dengan penyusunan RPP revisi sehingga dapat dinyatakan kemampuan penyusunan RPP calon guru IPA dalam kategori baik. Hasil uji t diperoleh $-4,676$, nilai negatif karena nilai rata-rata RPP awal lebih rendah daripada nilai rata-rata RPP revisi. Nilai t hitung $4,676 > t$ tabel $(9; 0,025)$ $2,262$ sehingga dimaknai ada perbedaan rata-rata antara penyusunan RPP awal dengan penyusunan RPP revisi.

Dari analisis penyusunan RPP di atas menunjukkan bahwa adanya perbedaan hasil dalam menyusun RPP awal dan RPP revisi terlihat dari *self efficacy* calon guru dalam membuat RPP. Perlu pendekatan persuasif dalam meningkatkan *self efficacy* calon guru IPA untuk mengakomodasi masalah dalam pemahaman komponen-komponen RPP berdasarkan standar proses.

Dengan demikian, saat akan mengajar seorang guru harus menyiapkan RPP. RPP berperan pokok sebagai penunjuk jalan guru dalam melaksanakan tugasnya mengajar dan membantu kebutuhan peserta didik dalam belajar di kelas. RPP dipandang sebagai rencana guru dalam jangka pendek dalam mengira-ngira apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Guru harus bisa berupaya menduga tindakan yang akan dilakukan dalam pembelajaran di kelas (Harahap, 2015). Guru harus bisa mandiri dalam menyusun RPP dan tidak dapat menyalin RPP milik teman sejawatnya karena situasi dan kondisi sebenarnya di kelas yang akan diajar akan memiliki perbedaan dengan lainnya (Fitriyah & Widayanti, 2023).

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penjelasan hasil penelitian adalah calon guru IPA dalam menyusun RPP awal diperoleh rata-rata 78 dengan kategori baik namun masih perlu peningkatan dalam menyusun RPP khususnya dalam merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran serta kegiatan pembelajaran. selanjutnya calon guru merevisi RPP awal sehingga diperoleh rata-rata 82 dengan kategori baik. Dosen pengampu ikut andil dalam melakukan bimbingan secara intensif untuk calon guru IPA dalam merevisi RPP. Perolehan signifikansi RPP awal dan RPP adalah $0,001 < 0,05$ yang artinya ada perbedaan rata-rata antara hasil penyusunan RPP awal dengan penyusunan RPP revisi sehingga dinyatakan kemampuan calon guru IPA dalam menyusun RPP dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, disarankan yaitu:

1. Calon guru IPA yang akan melakukan PPL di sekolah perlu mempersiapkan diri termasuk kemampuan dalam menyusun RPP.
2. Calon guru IPA diperlukan bimbingan intensif dan pendekatan persuasif dalam menyusun RPP.

DAFTAR RUJUKAN

- Fitriyah, L. A., & Wardana, H. K. (2019). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Unsur , Senyawa , Dan Campuran Dengan Pendekatan STEM. *Jurnal Zarah*, 7(2), 86–92.
- Fitriyah, L. A., & Hayati, N. (2020). Analisis Keterampilan Menyusun RPP Mahasiswa Calon Guru IPA Menggunakan Active Learning. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 10(2), 83–93. <https://doi.org/10.24929/lensa.v10i2.117>.
- Fitriyah, L. A., & Widayanti, F. D. (2023). Pembelajaran Leading By Example: Analisis Keterampilan Mengajar Calon Guru. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 6(1), 44-51.
- Harahap, R. D. (2015). Analisis Rpp Dan Pelaksanaannya Berdasarkan Ktsp Mata Pelajaran Biologi Sma Swasta Di Medan Tembung. *Jurnal Eduscience*, 2(1), 19-28.
- Iskandar, R., & Farida, F. Implementasi Model ASSURE untuk Mengembangkan Desain Pembelajaran di Sekolah Dasar.
- Istiqomah, F., Hairida, H., & Muharini, R. (2018). Analisis kemampuan menyusun RPP kurikulum 2013 pada mahasiswa pendidikan kimia FKIP Universitas Tanjungpura. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 7(9).
- Lantik, V., Kamaruddin, F., Yusuf, Y. H. M., Astiti, K. A., Hali, A. S., & Supu, A. (2021). Analisis Kemampuan Menyusun RPP Berbasis Saintifik Mahasiswa Calon Guru Fisika. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(1), 34-44.